

**ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI UNTUK MENINGKATKAN
PENGENDALIAN INTERNAL DAN PENGGUNAAN KECANGGIHAN
TEKNOLOGI INFORMASI UMKM
GEPREK KAK ROSE
(STUDI KASUS AYAM GEPREK KAK ROSE)**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi



Disusun Oleh:

**DEBORA OLE
2019110173**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADDEWI
MALANG
2023**

RINGKASAN

Investigasi ini bertujuan untuk mengetahui seberapa rumit kerangka data inovasi dan akuntansi yang harus digunakan di UMKM untuk pengendalian internal. Diagram alur sistem penerimaan dan pengeluaran uang yang mungkin membantu pengendalian internal diusulkan oleh ahli. Metode yang digunakan untuk mencatat pengumpulan dan pengeluaran kas masih manual, dan prosedur pengendalian internal belum memenuhi persyaratan utama. UMKM menjadi subjek investigasi ini. Analisa seperti ini jelas subjektif. Temuan analisa mengenai kekurangan UMKM dalam pendokumentasian siklus penerimaan dan pengeluaran kas, pada konstruksi otoritatif masih terjadi duplikasi pekerjaan, kurang pahamiannya pemanfaatan inovasi data baru pada saat pencatatan dan iklan barang, hanyalah sebatas analisis. beberapa hasilnya. Arsitektur data akuntansi dan pengendalian internal terkena dampak negatif dari hal ini. Agar pengusaha dan perwakilan dapat menggunakan inovasi sepanjang waktu yang dihabiskan untuk mencatat dan memamerkan barang, perbaikan arsitektur data akuntansi, pengendalian internal untuk UMKM, dan penggunaan inovasi harus diterapkan.

Kata Kunci: Sistem Informasi Akuntansi, Pengendalian Internal, Penerimaan Kas, Pengeluaran Kas, Kecanggihan Teknologi Informasi

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

UMKM adalah organisasi keuangan yang menguntungkan dan bebas atau cuma-cuma yang dapat dimiliki sendiri atau berkelompok; mereka bukan merupakan perkumpulan pusat atau badan usaha cabang. Selain itu, hal ini dilakukan, dijamin, dan tidak diragukan lagi dimasukkan ke dalam usaha skala menengah.

Menurut Rudjito (2010), yang dimaksud dengan Usaha Kecil, Kecil, dan Menengah (UMKM) adalah usaha yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap perekonomian Indonesia baik dari segi jumlah lapangan pekerjaan yang diciptakan maupun jumlah lapangan pekerjaan yang diciptakan. Usaha kecil dan menengah yang tumbuh dan didorong oleh budaya Indonesia dapat membantu kemajuan perekonomian. UMKM menyumbang 60,3% dari total produksi nasional, menurut data BPS tahun 2020, yang masuk akal (1). UMKM dapat mendukung sektor publik dengan memasok barang-barang buatan lokal, yang memungkinkan mereka mengurangi ketergantungan pada produk-produk kompetitif dan lebih memahami keberhasilan bangsa bagi warganya. seperti yang dilakukan oleh Beneki dan Papastathopoulos (2). UMKM merupakan komponen dari seluruh struktur keuangan dan sosial yang memiliki potensi untuk secara signifikan meningkatkan, menciptakan, memanfaatkan, dan mendesentralisasikan kekuatan sosial terkait dengan uang. Dijelaskan Bismala (3) bantuan diharapkan dapat membantu pertumbuhan UMKM. UMKM memerlukan dukungan dari banyak organisasi sehingga mereka dapat memilih untuk menggunakan informasi dan data dari pemerintah, pengusaha, dan lembaga pendidikan. Hapsari et al., 4, dll mengatakan bahwa terbatasnya SDM pada organisasi swasta tentang pendidikan, pengetahuan, dan keterampilan membuat asosiasi sulit berkembang. UMKM didefinisikan dalam Pedoman Nomor 20 Tahun 2008 (5). Bantuan akuntansi dasar ditawarkan dalam upaya meningkatkan efektivitas kelompok UMKM.

Pengelolaan keuangan, khususnya terkait dengan penggunaan administrasi keuangan dan prinsip akuntansi yang kompeten, merupakan salah satu perhatian yang sering diangkat oleh administrator keuangan pada Usaha Kecil dari Rata-Rata. Masalah ini biasanya muncul sebagai akibat dari sangat terbatasnya pengetahuan akuntansi pada pelaku usaha kecil dan juga pengaruh latar belakang pendidikan mereka terhadap persepsi mereka terhadap pelaku usaha kecil. Menurut Setyorini dkk. (2010), pengelolaan keuangan merupakan aspek krusial dalam kemajuan suatu perusahaan. Mengelola uang melalui catatan harus dimungkinkan. UMKM mempunyai peran penting dalam perekonomian Indonesia, namun perkembangannya sulit dilakukan karena pengelolaan yang buruk. Agar pertunjukan UMKM sukses, harus ada beberapa pihak yang berkontribusi di dalamnya. Mampu tidaknya seseorang bersaing dengan UMKM tergantung pada kemampuannya mengelola faktor internal dan eksternal dalam pertumbuhan organisasi. Pengurusan komponen internal dan eksternal UMKM harus dijalankan dengan cara yang benar, antara lain dengan mendorong pola pikir yang benar. Setiap UMKM memiliki karakteristik unik dalam hal nilai aset, besaran manfaat dari waktu ke waktu, bahkan penciptaan barang dan media dalam jangka waktu yang terbatas. Strategi UMKM dapat dilakukan dengan menggabungkan UMKM yang sebagian besar bersifat homogen dan harus dinilai dari unsur eksekusi dan kesungguhannya. Perusahaan swasta di Indonesia prihatin dengan kenyataan bahwa, secara umum, pimpinan organisasi yang bebas tidak mengawasi dan mengelola sistem keuangan yang memadai. Perusahaan-perusahaan swasta kini kurang atau belum mempunyai pencatatan akuntansi yang ketat dan diatur dengan pembukuan yang logis dan efektif. Mayoritas pemilik perusahaan kecil sepakat bahwa data akuntansi tidaklah penting, kecuali karena sulit untuk diselesaikan dan membutuhkan waktu, tenaga, dan uang ekstra. Kekhawatiran utama bagi pemilik bisnis swasta adalah bagaimana menghasilkan keuntungan yang signifikan tanpa mengendalikan akuntansi. Aturan Akuntansi Terkait Uang Etika Tanpa Kewajiban diterapkan pada UMKM di Indonesia agar struktur pelaporan keuangan dapat berfungsi sesuai kriteria yang telah ditetapkan. Tidak seperti kebanyakan peraturan akuntansi

keuangan, yang sangat bergantung pada gagasan biaya spesifik, strategi perdagangan yang diselesaikan oleh ETAP berfungsi sebagai jenis demonstrasi utama dalam hal perlakuan akuntansi, SAK ETAP adalah standar akuntansi gratis yang tidak mengacu pada peraturan akuntansi keuangan. terlebih lagi, dalam jangka waktu yang cukup lama tidak banyak berubah. Menurut Ariefiansyah dan Miyos Utami (2013), SAK ETAP merupakan standar akuntansi bagi usaha kecil dan menengah (UKM) yang dikecualikan dari persyaratan publik.

Sistem pencatatan lokal UMKM disusun dan didukung secara luas oleh kerangka akuntansi keuangan yang khas untuk daerah yang tidak memiliki kewajiban publik yang signifikan dan menyediakan pelaporan keuangan yang relevan secara universal kepada pelanggan eksternal. Pemilik yang bukan bagian dari tim manajemen perusahaan, penduduk, atau departemen penilaian kredit dianggap sebagai pelanggan luar.

Perlunya pembuatan laporan keuangan juga dijelaskan secara top to bottom dalam SAK-ETAP yang mendefinisikan laporan keuangan sebagai laporan posisi, keuangan, kinerja keuangan, dan laporan kas yang wajib dimiliki oleh suatu asosiasi. Laporan keuangan ini dapat membantu pemilik usaha dalam mengambil keputusan mengenai pengelolaan perkumpulannya. SAK-ETAP memerlukan biaya yang cukup dan aksesibilitas SDM agar laporan keuangan pimpinan dapat berfungsi sesuai rencana. Ini juga dapat membantu mendapatkan akses. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan SDM bagi UMKM agar dapat mengelola sistem rincian keuangannya secara mandiri dan lebih mahir. Hubungan Bagian Laporan Moneter Berbasis SAK-ETAP Dengan Kemudahan Memperoleh Modal Perbankan.

UMKM memainkan peran penting dalam perekonomian Indonesia, namun karena manajemen yang buruk, pertumbuhan mereka menjadi sulit. UMKM sendiri harusnya memiliki kekuatan yang luar biasa, dan pertumbuhan UMKM memerlukan investasi aktif dari sejumlah pihak terpilih. Salah satu dari sekian banyak strategi atau pengaturan yang secara teoritis dapat digunakan dalam upaya pencanangan UMKM adalah dengan selalu menyiapkan instrumen yang layak untuk membantu UMKM. Terjaganya kinerja UMKM bergantung pada kemampuan

mengelola faktor internal dan eksternal dalam pertumbuhan organisasi. Bagi UMKM, pengelolaan elemen internal dan eksternal harus dilakukan dengan pendekatan yang tepat, terutama jika menggunakan strategi yang efektif dan konsisten.

Semua UMKM memiliki ciri dan karakteristik yang berbeda-beda dalam hal gambaran produk, keterbatasan waktu media, nilai aset, dan tiba-tiba, derajat manfaat yang berubah setiap periodenya. Strategi silaturahmi UMKM dapat diterapkan pada kelompok UMKM yang umumnya seragam dan harus dinilai dari sikap dan keikhlasannya. Membuat definisi, khususnya metode proses kerangka moderat logis, dapat digunakan setelah menemukan kelompok atau kelompok dengan kepentingan yang sama. Teknik ini membuat persyaratan berbasis lokasi umum menjadi lebih canggih. Ada berbagai kalangan yang terlibat dalam pengambilan keputusan, salah satunya mengukur pendapat mitra sebelum memilih alternatif metode mana yang tepat untuk menghasilkan UMKM. Sehingga berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan diatas, penulis mengambil judul“ ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI UNTUK MENINGKATKAN PENGENDALIAN INTERNAL DAN PENGGUNAAN KECANGGIHAN TEKNOLOGI INFORMASI UMKM.

1.2 Fokus Penelitian

Fokus kajiannya adalah pada pertanyaan apakah topik liputan yang akan diungkap atau dibahas dalam kajian tersebut. Fokus penelitian merupakan fokus utama penelitian observasional, sehingga analisis hasil penelitian dan observasi lebih komprehensif. Oleh karena itu, sebaiknya gunakan indikator untuk mencegah pembahasan yang terlalu panjang dan akhirnya tidak sesuai dengan judul penelitian.

1.3 Perumusan Masalah

Rumusan dari analisis ini adalah untuk membedakan kekhawatiran berikut yang terkait dengan topik eksplorasi:

1. Seberapa penting penerapan struktur data akuntansi bagi UMKM?

Mengetahui bayaran dan penggunaan uang, transaksi dan pembuatan peta inisiatif kecil, menengah, dan besar, serta musim bisnis yang menguntungkan dan merugikan, semuanya diperlukan untuk navigasi.

2. Jika Anda menggunakan sistem inovasi data, bagaimana pengaruhnya terhadap sistem pengendalian internal?

Penggunaan inovasi data dapat meningkatkan pengendalian internal dengan memperkenalkan prosedur pengendalian baru yang dilakukan oleh PC untuk menggantikan pengendalian manual, yang rentan terhadap kesalahan manusia.

3. Bagaimana pengendalian internal dan kerangka kerja data akuntansi penting untuk penelitian?

Karena kerangka data pembukuan dapat memberikan informasi terkait laporan keuangan yang dapat digunakan untuk mengukur berbagai aktivitas organisasi serta mengevaluasi dan mengukur hasil dari setiap pekerjaan baru, peran mereka dalam sebuah organisasi sangatlah penting dan dituntut oleh dewan.

4. Apa kerangka pengendalian internal kerangka data akuntansi?

Struktur pengendalian internal yang digunakan dengan arsitektur data akuntansi sangat membantu untuk mencegah dan mengelola kejadian yang tidak menguntungkan. Sistem pengendalian internal juga dapat digunakan untuk memantau kesalahan yang terjadi sehingga dapat diperbaiki.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan pemeriksaan ini bergantung pada bagaimana permasalahan yang ada didefinisikan, oleh karena itu tujuan pemeriksaan adalah sebagai berikut:

1. Mengapa penting bagi UMKM untuk memahami bagaimana kerangka data akuntansi digunakan?

Manfaat menggunakan data akuntansi antara lain manajemen, memahami naik turunnya keuntungan perusahaan, memahami gaji dan arus kas, serta memahami kesepakatan dan diagram pembuatan proyek kecil, menengah, dan besar.

2. Untuk menilai pengaruh kerangka pengendalian internal saat menggunakan kerangka inovasi data.

Manfaat inovasi data juga dapat meningkatkan pemantauan dan pengendalian internal dengan memperkenalkan teknik baru yang menggunakan bantuan komputer untuk mengurangi kesalahan yang sering dilakukan manusia.

3. Oleh karena itu, pemahaman pengendalian internal dan kerangka kerja data akuntansi sangat penting untuk penelitian.

Untuk memberikan keyakinan yang cukup dalam penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan persyaratan akuntansi keuangan, pengendalian dari dalam sangatlah penting.

4. Untuk mengetahui kerangka pengendalian internal kerangka data akuntansi?

Pengendalian internal sangat penting bagi setiap kerangka kerja yang menerapkan sistem dan norma fungsional untuk organisasi atau asosiasi tertentu, secara keseluruhan.

1.5 Paradigma Penelitian

Pandangan dunia merupakan kumpulan keyakinan yang saling berkaitan secara logis satu sama lain dan membentuk kerangka pemikiran yang memiliki kemampuan untuk memahami, menguraikan, dan memaknai realitas atau permasalahan yang dihadapi. Kemajuan eksplorasi dan penelitian bergantung pada pemahaman konsep pandangan dunia. Pandangan dunia adalah sudut pandang yang penting dalam bidang sains. Model ideal menggambarkan hal-hal yang harus diselidiki dan dipelajari, pertanyaan-pertanyaan yang harus diajukan, teknik-teknik untuk mengatur pertanyaan, dan keputusan-keputusan yang harus dibuat dalam menafsirkan tanggapan. Mereka juga membantu mengidentifikasi hal-hal ini.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini untuk memberikan beberapa alat bantu penelitian, yang dapat diuji baik secara praktis maupun teoritis seperti yang dijelaskan di bawah ini:

1. Manfaat Teoritis

Secara umum penelitian ini diharapkan berpotensi memberikan tambahan pengetahuan dan informasi khususnya di bidang pembukuan mengenai hipotesis-hipotesis yang berkaitan, seperti hipotesis organisasi dan hipotesis mitra, yang juga dihubungkan dengan penggunaan inovasi data dalam suatu bisnis dan hubungannya dengan SDM dengan tujuan menghasilkan perincian keuangan yang berkualitas yang dihasilkan dari kemampuan memahami konsep pembukuan dan bersifat seimbang.

2. Manfaat Praktis

Pelaksanaan penelitian ini diharapkan berpotensi memberikan pertimbangan kepada manajemen bisnis perakitan untuk merumuskan strategi yang akan diterapkan pada bisnis tersebut serta peluang untuk dipertimbangkan dalam mengembangkan kerangka data pembukuan berkualitas tinggi yang bermanfaat bagi organisasi. Hal ini diharapkan akan memungkinkan UMKM Indonesia untuk terus memberikan kontribusi yang berharga bagi perekonomian.

1.7 Ruang Lingkup Penelitian

Luasnya penyelidikan merupakan strategi untuk membatasi topik-topik ilmiah yang akan diteliti secara logis. Hal ini menunjukkan bahwa perluasan inilah yang menghalangi subjek untuk dieksplorasi; mungkin saja batasan masalah atau jumlah subjek yang akan diselidiki; biasanya berupa batasan masalah atau kuantitas subjek yang akan dieksplorasi, subjek yang akan dibahas, atau faktor-faktor yang akan diselidiki.

DAFTAR PUSTAKA

- Indah, Rika & Christina, (2016). Perkembangan sistem informasi dalam dunia bisnis atau usaha, memiliki pengaruh yang besar terhadap kelangsungan bisnis yaitu dimana bidang keuangan, salah satunya sistem informasi akuntansi perusahaan.
- Sugiyono, (2017). Populasi dalam penelitian ini adalah UMKM di kecamatan Denpasar Selatan bahwa terdapat 48 UMKM yang aktif dalam masa pandemi Covid-19.
- Arikunto, (2010). Teknik pengambilan sampel dengan *purposive sampling*.
- Yuliani, (2010). Dalam penelitian yang dilakukan oleh Defitri,(2016) menyatakan bahwa pemahaman akuntansi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan.
- Devi, ddk (2017) menyatakan bahwa pemahaman akuntansi berpengaruh positif terhadap kualitas keuangan.
- Anggraeni, Intan, 2012, Penerapan Sistem Akuntansi Sederhana Pada UKM Cireng Cageur Grub Bogo,
- Ediraras, Dharma, T.,Akuntansi dan Kinerja UKM, Jurnal Ekonomi Bisnis No.2, Volume 15, Agustus 2010, Universitas Ganadarma.
- Lilya dan Anatawikrama ,2014, Analisis Penerapan Pencatatan Keuangan Berbasis SAK ETAP pada Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) (Sebuah Studi Interepetatif pada Peggy Salon).
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro ,Kecil dan Menengah (UMKM).
- Andriani, lilya;Anatawikrama Tungga Atmaja; Ni Kadek Sinarwati. 2014. Analisis Penerapan Pencatatan Keuangan Berbasis SAK ETAP Pada Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). Universitas Pendidikan Ganesha Vol 2. No 1
- Rodhiyah. 2012. Kajian Tentang Akuntabilitas Usaha Kecil Menengah Melalui Laporan Keuangan (Studi Kasus pada UKM Konveksi di Semarang). Forum Majalah Pengembangan Ilmu Sosial, 40(2). ISSN 01260731
- Rudiantoro ,R dan S. S.Veronica.2011. Kualitas Laporan Keungan UMKM Serta Propek Imlementasi SAK ETAP. *Simposium Nasional Akuntansi XIVAceh*
- Saringtyas,P., dan T.W. Diah.2011. Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik Pada Usaha Kecil dan Menengah. Akuntansi ,Vol.1 No.1:90-101.
- Wahdini dan Suhairi. 2006. Presepsi Akuntan Terhadap Overload Standar Akuntansi Keuangan (SAK ETAP) Bagi Usaha Kecil dan Menengah. *Simposium Nasional Akuntansi IX Padang*
- Wahyuningsi, N. 2013. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kebutuhan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) Bagi Usaha Kecil Dan Menengah (UKM). Fakultas Ekonomi UNNISULA.Semarang
- Irma, I., & Indah, S. (2020). *Analisis Pencatatan Hasil Usaha Dalam Upaya Untuk Meningkatkan Laba Usaha Pada UMKM Kepirik Japa Dau Malang*
- Indah, S., Ekasari, L. D., & Ate, Y. S. G. (2022). Perhitungan harga pokok produksi guna menentukan harga jual dengan menggunakan variabel costing method (studi kasus pada UKM Donat Kentang Tlogomas di Kota Malang). *e-Journal Perdagangan Industri dan Moneter*, 10(2), 101-110.
- Pratiwi, I. I., Soebagio, S. A., & Indah, S. (2021). *Penerapan Penyusunan Laporan Keuangan Pendapatan dan Pengeluaranpada UKM Pengrajin Kayu UD. Rizky Junrejo Kota Batu.*